

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
NASKAH SOAL.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR NOTASI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan penelitian.....	2
1.4. Pembatasan masalah.....	3
1.5. Metode penelitian.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian.....	4
2.2 Klasifikasi Pengelasan.....	4
2.2.1 Pengelasan Tekan.....	4
2.2.2 Pengelasan cair.....	4
2.2.3 Pematrian.....	5
2.3 Las Resistensi Listrik.....	5
2.3.1 Pengelasan Titik.....	6
2.3.2 Sistem Pengoperasian.....	7
2.3.3 Siklus Pengelasan.....	8
2.3.4 Panas yang Dibangkitkan.....	9
2.3.5 Pengaruh Arus Listrik.....	10

2.3.9 Pengaruh Kondisi Permukaan.....	11
2.3.10 Pengaruh Komposisi Logam.....	11
2.4 Klasifikasi Baja	12
2.5 Paduan dan Struktur Metalurgi Baja Tahan Karat.....	12
2.5.1 Pengaruh Kromium.....	13
2.5.2 Pengaruh Nikel.....	15
2.5.3 Paduan Besi-Kromium-Karbon.....	16
2.5.4 Paduan Besi-Kromium-Karbon-Nikel.....	17
2.6 Baja Tahan Karat.....	19
2.6.1 Stainless Steel Martensit.....	19
2.6.2 Stainless Steel Ferrit.....	19
2.6.3 Stainless Steel Austenit.....	20
2.6.4 Stainless Steel Presipitation Hardening.....	22
2.6.5 Baja Tahan Karat Duplex.....	22
2.6.6 Baja Tahan Karat SUS 304.....	22
2.7 Pengelasan Resistensi Baja Tahan Karat.....	22
2.7.1 Karakteristik Pengelasan Baja Tahan Karat Kelas Austenit.....	23
2.8 Korosi Intergranuler.....	24
2.9 Metalurgi Las.....	26
2.9.1 Manik Las.....	26
2.9.2 Daerah Pengaruh Panas.....	26
2.9.3 Logam Induk.....	27
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1 Diagram Alir Penelitian.....	28
3.2 Tujuan Penelitian.....	29
3.3 Bahan Penelitian.....	29
3.4 Parameter Pengelasan.....	30
3.5 Mesin Las yang digunakan.....	30
3.6 Siklus Pengelasan.....	31

3.9.1 Pengambilan Data Pengujian Tarik.....	33
3.9.2 Pengambilan Data Pengujian Struktur Mikro.....	34
3.9.3 Pengambilan Data Pengujian Kekerasan.....	35
3.9.4 Pengambilan Data Pengujian Struktur Makro.....	36
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisa Data Pengujian Tarik.....	37
4.1.1 Analisa Statistik Data Hasil Pengujian.....	38
4.2 Analisa Data Pengujian Makro.....	43
4.2.1 Bentuk dan Diameter Nugget.....	45
4.2.2 Penetrasi.....	46
4.2.3 Indentasi.....	47
4.2.4 Cacat Internal.....	47
4.2.5 Ledakan Permukaan.....	49
4.2.6 Separasi Pelat.....	50
4.3 Analisa Data Pengujian Struktur Mikro.....	50
4.3.1 Presipitasi Karbida.....	50
4.3.2 Struktur Mikro Daerah Pusat Nugget.....	52
4.3.3 Struktur Mikro Daerah Pengaruh Panas.....	53
4.4 Analisa Data Pengujian Kekerasan.....	58
4.5 Pengujian Kemampuan Pengelasan Spot.....	66
4.5.1 Metode Pengujian.....	66
4.5.2 Bentuk dan Dimensi Material.....	66
4.6 Macam Pengujian.....	66
4.6.1 Pengujian Tarik Geser.....	66
4.6.2 Pengujian Seksional.....	66
4.6.2.1 Bentuk Nugget.....	66
4.6.2.2 Perambatan Penetrasi.....	67
4.6.2.3 Indentasi.....	67
4.6.2.4 Panjang Cacat.....	67

- Gambar 2.1 : Penampang Garis Pengelasan
- Gambar 2.2 : Klasifikasi Pengelasan Resistensi Listrik
- Gambar 2.3 : Pembentukan Nugget Pada Las Titik
- Gambar 2.4 : Siklus Pengelasan Pada Las Titik
- Gambar 2.5 : Sistem Resistensi Pada Pengelasan Titik
- Gambar 2.6 : Diagram Fase Biner Paduan Fe-Cr
- Gambar 2.7 : Penambahan > 12 % Cr Membentuk Fase Austenit dan Gamma Loop
- Gambar 2.8 : Komposisi Dasar 18 Cr Yang Ditambahkan Nikel Untuk Memastikan Struktur Austenit Yang Stabil
- Gambar 2.9 : Diagram Fase Fe-Cr Untuk Kandungan Karbon Yang Berbeda
- Gambar 2.10 : Diagram Fase Untuk Paduan Fe-18 % Cr- C
- Gambar 2.11 : Beberapa Jenis Stainless Steel Austenit
- Gambar 2.12 : Diagram Schaeffler
- Gambar 2.13 : Pengendapan Karbida Pada Batas Butir Korosi Intergranular
- Gambar 2.14 : Variasi Kandungan Karbon Untuk Stainless Steel 18-8 Dengan Laju Sensitisasi
- Gambar 2.15 : Transien Panas Yang Menghasilkan *weld decay*
- Gambar 3.1 : Diagram Alir Penelitian
- Gambar 3.2 : Dimensi Dan Bentuk Benda Uji
- Gambar 3.3 : Spesimen Yang Telah di Resin
- Gambar 3.4 : Penampang Lintang Uji Kekerasan Mikro
- Gambar 4.1 : Hubungan Maksimum Load Rata-rata dengan Lama Pengelasan
- Gambar 4.2 : Hubungan Kekuatan Tarik Rata-rata vs Luas Nugget Rata-rata Arus 16 kA
- Gambar 4.3 : Hubungan Kekuatan Tarik Rata-rata vs Luas Nugget Rata-rata Arus 17 kA
- Gambar 4.4 : Distribusi Panas Pada Pengelasan Titik
- Gambar 4.5 : Foto Makro Pengelasan Kombinasi 15 s vs 16 kA
- Gambar 4.6 : Foto Makro Pengelasan Kombinasi 16 s vs 16 kA



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH ARUS DAN WAKTU PENGELASAN TERHADAP SIFAT FISIS DAN MEKANIS HASIL PENGELASAN PADA PENGELASAN TITIK

Wahyu, Catur Subagiyo, Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Sc. Ph.D., IPM. ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etu.repository.ugm.ac.id/>

- Gambar 4.10 : Foto Makro Pengelasan Kombinasi 16 s vs 17 kA
- Gambar 4.11 : Foto Makro Pengelasan Kombinasi 17 s vs 17 kA
- Gambar 4.12 : Foto Makro Pengelasan Kombinasi 18 s vs 17 kA
- Gambar 4.13 : Porositas Pada Lasan
- Gambar 4.14 : Inklusi Gas Pada Daerah Lasan
- Gambar 4.15 : Ledakan Permukaan Pada Benda Uji
- Gambar 4.16 : Korosi Intergranular Pada Daerah HAZ
- Gambar 4.17 : Skema Ilustrasi Daerah Pengosongan Daerah Batas Butir
Austenit
- Gambar 4.18 : Struktur Mikro Daerah Pusat Nugget
- Gambar 4.19 : Foto Mikro Kombinasi A, B, C dan D
- Gambar 4.20 : Foto Mikro Kombinasi E, F, G dan H
- Gambar 4.21 : Diagram Fase Cr-Ni Dengan kandungan $\pm 70\%$ Fe
- Gambar 4.22 : Diagram Schaeffler Hasil Pengujian
- Gambar 4.23 : Grafik kekerasan Kombinasi A (15 s vs 16 kA)
- Gambar 4.24 : Grafik kekerasan Kombinasi B (16 s vs 16 kA)
- Gambar 4.25 : Grafik kekerasan Kombinasi C (17 s vs 16 kA)
- Gambar 4.26 : Grafik kekerasan Kombinasi D (18 s vs 16 kA)
- Gambar 4.27 : Grafik kekerasan Kombinasi E (15 s vs 17 kA)
- Gambar 4.28 : Grafik kekerasan Kombinasi F (16 s vs 17 kA)
- Gambar 4.29 : Grafik kekerasan Kombinasi G (17 s vs 17 kA)
- Gambar 4.30 : Grafik kekerasan Kombinasi H (18 s vs 17 kA)
- Gambar 4.31 : Pengerasan Daerah HAZ Karena Endapan Karbida



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGARUH ARUS DAN WAKTU PENGELASAN TERHADAP SIFAT FISIS DAN MEKANIS HASIL PENGELASAN PADA PENGELASAN

TITIK

Wahyu Catur Subagiyo, Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Sc. Ph.D., IPM. ASEAN Eng
Tabel 3.1 : Komposisi Kimia Sifat Mekanis dan Fisik Baja Tahan Karat
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 3.2	: Spesifikasi Mesin Las Tipe PGX – 2323
Tabel 3.3	: Kombinasi Pengelasan
Tabel 3.4	: Jenis Pengujian Kemampuan Spot
Tabel 4.1	: Data Hasil Pengujian Tarik Geser Tiap Kombinasi
Tabel 4.2	: Kriteria Chauvenet
Tabel 4.3	: Analisa Chauvenet Hasil Pengujian Tarik Geser
Tabel 4.3	: Diameter Nugget
Tabel 4.5	: Penetrasi Hasil Pengelasan
Tabel 4.6	: Identasi Permukaan Tiap Spesimen
Tabel 4.7	: Data Diagonal Injakan Rata-rata Penetrator Uji Kekerasan
Tabel 4.8	: Data Kekerasan Mikro <i>Hardness</i>
Tabel 4.9	: Data Hasil Pengujian Spot



- Q = Total panas yang dihasilkan (Watt secon / Joule)
- R = Total Resistensi Sistem (ohm)
- I = Arus Yang Mengalir (Ampere)
- K = Faktor dari Total Radiasi Konveksi dan Konduksi
- d_i = Deviasi Data
- x_i = Data ke-i
- x_m = Data Rata-rata
- σ = Deviasi Standar
- A = Luas Nugget (mm^2)
- VHN = Vickers Hardness Number (kg/mm^2)
- σ_{mak} = Kekuatan Tarik (kgf/mm^2)
- d = Diameter Nugget (mm)
- Cr_{ek} = Cromium Ekuivalen
- Ni_{ek} = Nikel Ekuivalen



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGARUH ARUS DAN WAKTU PENGELASAN TERHADAP SIFAT FISIS DAN MEKANIS HASIL
PENGELASAN PADA PENGELASAN
TITIK**

Lampiran A : Wahyu Catur Subagiyo, Prof. Ir. Heru Santoso Budi Rochardjo, M.Sc. Ph.D., IPM. ASEAN Eng
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Lampiran B : Spesimen Benda Uji

Lampiran C : Hasil Uji Komposisi Spesimen

Lampiran D : Vickers Hardness Number

Lampiran E : Gambar Portable Spot Welding Machine for Underframe Type
PGX-2323

Lampiran F : Japanese Railways Standard